

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi sektor publik memiliki peranan yang vital dan menjadi subyek untuk didiskusikan baik oleh praktisi sektor publik maupun kalangan akademisi. Pembahasan akuntansi sektor publik yang hendaknya mendapat porsi yang lebih besar dari kalangan praktisi maupun akademisi untuk memajukan sektor publik yang dianggap kurang efisien dan kurang menarik agar tidak tertinggal jauh dengan sektor swasta yang dipandang lebih maju dan efisien (Haryanto dkk., 2017). Akuntansi sektor publik merupakan mekanisme akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga tinggi negara dan departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerja sama oleh sektor publik dan sektor swasta (Bastian, 2014).

Perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah juga berdampak luas pada bidang ekonomi dan politik. Dalam bidang ekonomi, perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan mendorong perbaikan iklim investasi, sedangkan dalam bidang politik perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan mampu memperbaiki tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Adanya laporan keuangan yang baik pusat maupun daerah, sudah seharusnya dikelola dengan baik, transparan, ekonomis, efisien, efektif, dan akuntabel.

Pengawasan intern merupakan fungsi manajemen yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Melalui pengawasan intern dapat diketahui bahwa suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kebijakan yang telah ditetapkan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu pengawasan intern atas penyelenggaraan pemerintahan

diperlukan untuk mendorong terwujudnya *good governance* dan *clean government* dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Penelitian mengenai pengaruh akuntansi sektor publik terhadap kinerja instansi pemerintah menyimpulkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Putri (2015) dan Intan (2015) menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi keuangan sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan penelitian Astari (2015) menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh negatif terhadap kinerja instansi pemerintah. LAKIP merupakan suatu laporan kinerja instansi yang bersifat vertikal yaitu laporan kepada instansi yang di atasnya dan kepala Lembaga Administrasi Negara dan BPKP. Alur pelaporan LAKIP untuk pemerintah kota dan kabupaten disesuaikan dengan Inpres No. 7 Tahun 1999 (Sihaloho, F. Laurensius dan Halim, 2010).

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar secara umum mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021, namun beberapa komponen penilaian pada aspek perencanaan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja menurun. Pemerintah Kecamatan Jaten telah melakukan *review* terhadap program, kegiatan, dan anggaran dengan mengacu pada penyempurnaan tujuan dan sasaran, namun hasil dari *review* tersebut beberapa program dan kegiatan masih belum berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemerintah Kecamatan Jaten juga perlu meningkatkan penyajian penerapan sistem pengawasan internal dan penyelenggaraan yang terbuka untuk publik dikarenakan adanya penurunan evaluasi kinerja akan berpengaruh pada kepercayaan publik.

Hasil kerja instansi pemerintah yang telah dicapai merupakan perwujudan dari implementasi urusan pemerintah sesuai bidang pemerintahan yang menjadi tanggung jawabnya, dapat diketahui melalui informasi tentang akuntabilitas kinerja masing-masing

instansi pemerintah tersebut. Informasi tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibutuhkan oleh pemerintah karena berdasarkan informasi tersebut, pemerintah mempunyai bahan pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan-perbaikan manajemen dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang lebih baik lagi. Informasi tersebut diperlukan sebagai dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban Kepala Pemerintah sebagai penyelenggara pemerintah kepada masyarakat melalui DPRD di setiap akhir tahun dan diakhiri jabatan kepala pemerintah.

Pengawasan internal dilakukan sebagai upaya menunjang dan memperkuat efektivitas pelaksanaan Sistem Pengawasan Internal Pemerintah (SPIP). Pengawasan internal di dilakukan oleh inspektorat terhadap seluruh kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang didanai dengan APBD. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mengenai SPIP, dinyatakan bahwa Pemerintah Daerah perlu mengadakan suatu pengawasan intern atas penyelenggaraan pemerintah daerah. Pengawasan intern dilakukan sebagai upaya menunjang dan memperrkuat efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, Fungsi dari Inspektorat adalah melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang didanai dengan APBD.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai masalah diatas dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi di Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar?
2. Bagaimana pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kinerja instansi pemerintah Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terutama yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.

## 2. Bagi instansi pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi pihak instansi pemerintahan dan dapat membantu dalam memperbaiki kendala yang ada dalam menyelesaikan kinerja sehingga dapat mencapai tujuan instansi secara optimal.

## 3. Bagi Pembaca dan Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

### **E. Sistematika Penulisan**

Guna mengetahui gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap penulisan penelitian, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas secara singkat mengenai latar belakang masalah yang didalam penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal terhadap kinerja instansi pemerintah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang mendukung penelitian, yaitu teori-teori tentang akuntansi sektor publik dan pengawasan internal serta kinerja instansi pemerintah. Selain itu, bab ini juga berisi kerangka pemikiran serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknik pengumpulan

data yang didalamnya dijelaskan mengenai uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model.

#### BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran.